

TUGAS AKHIR

Perancangan Panti Wreda Dengan Ruang Interaksi Sosial di Kabupaten Gunungkidul Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku



Disusun Oleh:

Joseph Bram Pesah Latuary
61.16.0113

DUTA WACANA
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA
2022

TUGAS AKHIR

Perancangan Panti Wreda Dengan Ruang Interaksi Sosial di Kabupaten Gunungkidul Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku



Disusun Oleh:

Joseph Bram Pesah Latuary
61.16.0113

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Joseph Bram Pesah Latuary
NIM : 61160113
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Perancangan Panti Wreda Dengan Ruang Interaksia Sosial Di Kabupaten Gunungkidul Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku”

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 26 April 2022

Yang menyatakan



(Joseph Bram Pesah Latuary)

NIM. 61160113

**LEMBAR PERSETUJUAN
TUGAS AKHIR**

**Perancangan Panti Wreda Dengan Ruang Interaksi Sosial
Di Kabupaten Gunungkidul
Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :
JOSEPH BRAM PESAH LATUARY
61.16.0113

Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal : 12-04-2022

Dosen Pembimbing I



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Pembimbing II



Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Panti Wreda Dengan Ruang Interaksi Sosial Di Kabupaten Gunungkidul Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku

Nama Mahasiswa : **Joseph Bram Pesah Latuary**

NIM : **61.16.0113**

Matakuliah : Tugas Akhir Kode : DA8888

Semester : GENAP Tahun Akademik : 2021/2022

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain Prodi : Arsitektur

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 12-04-2022

Yogyakarta, 26-04-2022

Dosen Pembimbing I



Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Penguji I



Ir. Henry Feriadi, M.Sc., Ph.D.

Dosen Pembimbing II



Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T.

Dosen Penguji II



Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwas skripsi:

**Perancangan Panti Wreda
Dengan Ruang Interaksi Sosial
Di Kabupaten Gunungkidul
Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku**

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 26 - 04 - 2022



Joseph Bram Pesah Latury
61.16.0113

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul Pusat Industri Kreatif Pengolahan Jamur dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular di Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta yang merupakan syarat menyelesaikan program sarjana (S1) di Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Duta Wacana.

Laporan Tugas Akhir ini berisi hasil tahap programming serta tahap studio. Hasil pada tahap programming berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk masuk ke tahap studio. Kemudian, hasil dari tahap studio berupa poster yang berisi permasalahan dan konsep, gambar kerja.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar - besarnya kepada pihak yang selama ini memberi dukungan dalam bentuk doa, bimbingan serta bantuan dari awal hingga akhir proses pengerjaan Tugas Akhir. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan anugerah, rahmat serta karunia-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ;
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan berupa Doa dan Moral bagi penulis ;
3. Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng. dan Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing yang membimbing selama proses pengerjaan Tugas Akhir ;
4. Ir. Henry Feriadi, M.Sc., Ph.D. dan Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan-masukan membangun kepada penulis dalam Tugas Akhir;
5. Christian Nindyaputra O., S.T., M.Sc , selaku koordinator Tugas Akhir yang memberikan arahan serta perkataan motivasi dan positif kepada penulis ;
6. Bapak/Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing dan membagikan berbagai ilmu serta pengalaman kepada penulis ;
7. Rekan - rekan Arsitektur 2016.

Yogyakarta, 26 April 2022



Joseph Bram Pesah Latuary
(Penulis)

Daftar Isi

Halaman Judul	i	BAB I PENDAHULUAN	BAB II TINJAUAN PUSTAKA	BAB III ANALISIS SITE
Lembar Persetujuan	ii	Kerangka Berpikir	Tinjauan Literatur	Pemilihan Site
Lembar Pengesahan	iii	Latar Belakang	Studi Preseden	Profil Site
Pernyataan Keaslian	iv	Fenomena	Kesimpulan Preseden	Analisis Site
Kata Pengantar	v	Isu Permasalahan		
Daftar Isi	vi	Ide & Solusi		
Abstrak	vii			
Abstract	ix			
BAB IV PROGRAMMING		BAB V KONSEP	DAFTAR PUSTAKA	
Pengguna & Aktivitas		Konsep Zonasi		
Kebutuhan & Hubungan		Transformasi Desain		
Antar Ruang		Konsep Kawasan		
Besaran Ruang				

ABSTRAK

Lanjut usia didefinisikan sebagai penurunan, kelemahan, meningkatnya kerentanan terhadap berbagai penyakit dan perubahan lingkungan, hilangnya mobilitas dan ketangkasan, serta perubahan fisiologis yang terkait dengan usia. Lansia adalah seseorang yang sudah atau lebih dari berusia 60 tahun baik pria maupun wanita, serta masih aktif dalam beraktivitas dan bekerja ataupun mereka yang sudah tidak mampu untuk mencari nafkahi diri sendiri sehingga bergantung pada orang lain.

Salah satu permasalahan umum lansia pada daerah pedesaan ketika jumlah lansia yang bertambah yaitu ketelantaran dalam hal tidak adanya sanak saudara yang mendampingi serta ketergantungan ekonomi pada usia produktif.

Permasalahan lain yang terjadi pada lansia itu sendiri adalah ketidakstabilan emosial, mudah tersinggung, rasa kekecewaan dan tidak berguna, mudah mengalami kecemasan dan depresi serta merasa kesepian, termasuk masalah psikologis dan kebiasaan lama pada yang lansia-lansia yang sudah berada dalam lingkup panti werdha. Perasaan kesepian merupakan masalah yang sering ditemukan pada lansia khususnya pada lansia yang tidak memiliki keluarga, sehingga dapat berpengaruh pada psikologis para lansia. Penurunan kemampuan fisik dan kesehatan karena terjadinya penuaan pada tubuh dapat menjadi keterbatasan bagi lansia untuk tetap bersosialisasi dengan masyarakat luar yang menjadi salah satu penyebab timbulnya perasaan kesepian dan terisolasi sehingga hal ini dapat beresiko pada kesehatan para lansia. Secara umum psikologis dan fisik memiliki kaitan dan dapat saling mempengaruhi, dimana dalam permasalahan di atas psikologis dapat memengaruhi fisik melalui otak dimana otak sendiri merupakan pusat perintah bagi tubuh.

Maka daripada itu, dengan memperhatikan masalah psikologis lansia yang dapat mempengaruhi fisik dan juga permasalahan lain yang timbul pada lansia, maka dalam mendesain sebuah panti werdha sebagai tempat tinggal bagi lansia perlu diperhatikan cara untuk meningkatkan kualitas hidup lansia. Dalam mendesain Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha pada Kabupaten Gunungkidul akan menggunakan pendekatan *Arsitektur Perilaku*, yaitu arsitektur yang perencanaan dan perancangannya berdasarkan pemikiran mendesain suatu bangunan yang nyaman dengan disesuaikan pada karakter atau pola perilaku manusia tanpa mengurangi nilai fungsi bangunan itu sendiri.. Adapun tujuan dari penerapan *Arsitektur Perilaku* adalah untuk menaikkan kualitas hidup lansia agar tetap hidup

bahagia pada masa tuanya.

Kata Kunci : Lansia Terlantar, Perilaku Lansia, Panti Werdha



Design of Nursing Homes in Gunung Kidul Regency, Special Region Province with Behavioral Architecture Approach

ABSTRACT

Old age is defined as a decline, weakness, increased susceptibility to various diseases and environmental changes, loss of mobility and dexterity, and physiological changes associated with age. Elderly is someone who is or is more than 60 years old, both male and female, and is still active in activities and work or those who are no longer able to earn a living for themselves so they depend on others.

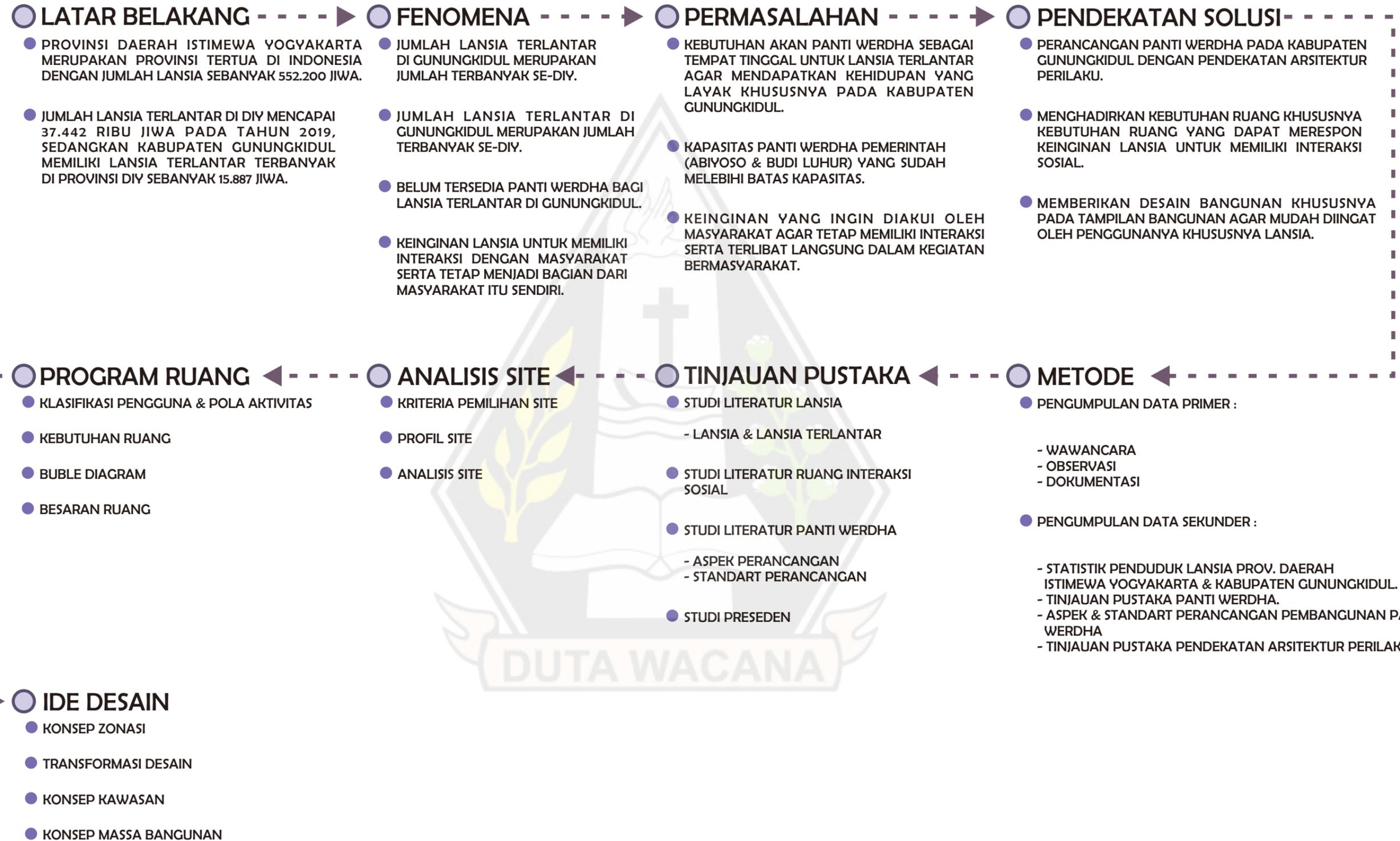
One of the common problems of the elderly in rural areas when the number of elderly people is increasing is neglect in the absence of accompanying relatives and economic dependence on productive age.

Other problems that occur in the elderly themselves are emotional instability, irritability, feelings of disappointment and useless, easy to experience anxiety and depression and feel lonely, including psychological problems and old habits in the elderly who are already in the nursing home. Feelings of loneliness are a problem that is often found in the elderly, especially in the elderly who do not have families, so that it can affect the psychology of the elderly. The decline in physical and health abilities due to aging in the body can be a limitation for the elderly to continue to socialize with outsiders which is one of the causes of feelings of loneliness and isolation so that this can pose a risk to the health of the elderly. In general, psychological and physical have a relationship and can influence each other, where in the above problems psychological can affect the physical through the brain where the brain itself is the command center for the body.

Therefore, by paying attention to the psychological problems of the elderly that can affect the physical and also other problems that arise in the elderly, in designing a nursing home as a place to live for the elderly it is necessary to pay attention to ways to improve the quality of life of the elderly. In designing the Tresna Werdha Social Service Center in Gunugkidul Regency, it will use the Behavioral Architecture approach, namely architecture whose planning and design is based on the thought of designing a comfortable building adapted to the character or pattern of human behavior without reducing the value of the function of the building itself. Behavioral architecture is to improve the quality of life of the elderly so that they can live happily in their old age.

Keywords : Abandoned Elderly, Elderly Behavior, Nursing Home





PENDAHULUAN

- LATAR BELAKANG
- FENOMENA
- ISU PERMASALAHAN
- IDE & SOLUSI



LATAR BELAKANG

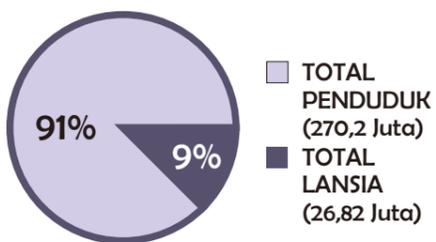
DEFINISI LANSIA :



Lansia adalah seseorang yang sudah atau lebih dari berusia 60 tahun baik pria maupun wanita, serta masih aktif dalam beraktivitas dan bekerja ataupun mereka yang sudah tidak mampu untuk mencari nafkahi diri sendiri sehingga bergantung pada orang lain.

Lanjut usia didefinisikan sebagai penurunan, kelemahan, meningkatnya kerentanan terhadap berbagai penyakit dan perubahan lingkungan, hilangnya mobilitas dan ketangkasan, serta perubahan fisiologis yang terkait dengan usia.

STATISTIKA LANSIA :



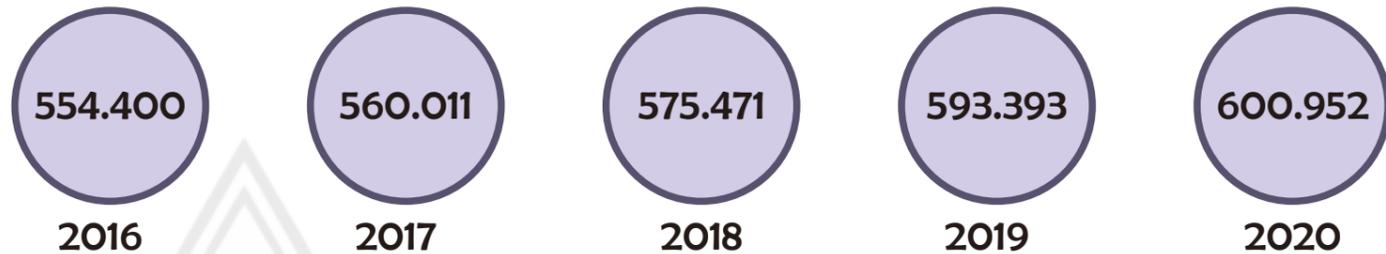
Jumlah lansia di Indonesia berjumlah 26,82 juta jiwa pada tahun 2020. Terdapat 5 Provinsi di Indonesia menjadi provinsi tua karena memiliki jumlah lansia yang cukup banyak salah satunya Provinsi **D.I. Yogyakarta (14,50 persen)**, 2. Jawa Tengah (13,36 persen), 3. Jawa Timur (12,96 persen), 4. Bali (11,30 persen), dan 5. Sulawesi Utara (11,15 persen).

SUMBER : INFODATIN LANSIA 2020

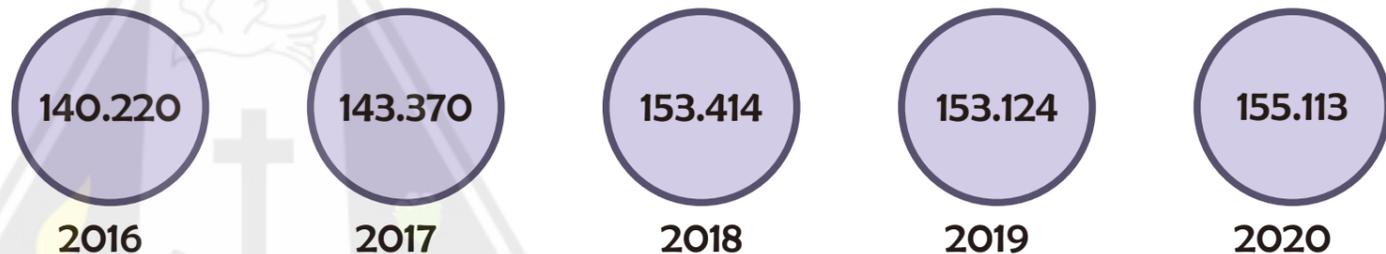


LANSIA DIY :

*JUMLAH LANSIA DI PROVINSI D.I. YOGYAKARTA :



*JUMLAH LANSIA DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL :

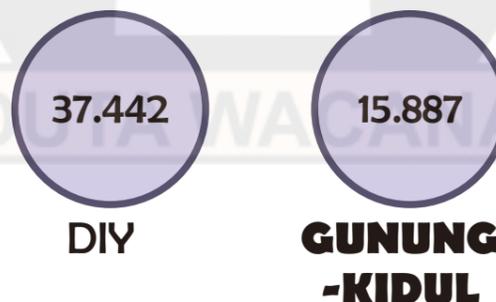


Sama dengan pertumbuhan lansia secara nasional, pertumbuhan lansia di Provinsi D.I.Yogyakarta juga mengalami pertumbuhan, pada tahun 2020 total lansia menyentuh angka 600.952 jiwa dan mengalami kenaikan sebesar 7.559 jiwa dari tahun 2019.

Kabupaten Gunungkidul menjadi penyumbang terbanyak pertumbuhan lansia di Provinsi DIY yaitu sebesar 25,8% atau sekitar 155.113 jiwa pada tahun 2020.

SUMBER : <https://kependudukan.jogjaprov.go.id/statistik.clear>, diakses pada 29 September 2021 pukul 18.34 WIB

*JUMLAH LANSIA TERLANTAR DI DIY :



Kabupaten Gunungkidul hingga saat ini menjadi kabupaten dengan jumlah lansia terlantar terbanyak dengan 15.887 jiwa dari total lansia terlantar DIY dengan 37.442 jiwa

SUMBER : <https://yogyakarta.bps.go.id/>, diakses pada 29 September 2021 pukul 18.44 WIB

*YANG DIPERLUKAN :

- LANSIA**
Pertambahan usia yang dialami, memiliki pengaruh terhadap perubahan psikologis & penurunan fisik.
- STEROTYPE**
Kecerundungan masyarakat yang hanya menganggap kehadiran lansia tanpa menghargai peran / fungsi lansia.
- TERBATAS**
Keterbatasan diri lansia khususnya dalam penurunan kualitas fisik dapat berpengaruh terhadap kualitas hidup.
- DIBUTUHKAN**
Panti Werdha sebagai wadah penampungan bagi lansia terlantar sebagai bentuk untuk meningkatkan taraf hidup lansia (sosial & psikologis).
- DIDUKUNG**
Menurut undang - undang no 39 tahun 1999 tentang : Hak Asasi Manusia serta undang - undang nomor 13 tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia.

FENOMENA

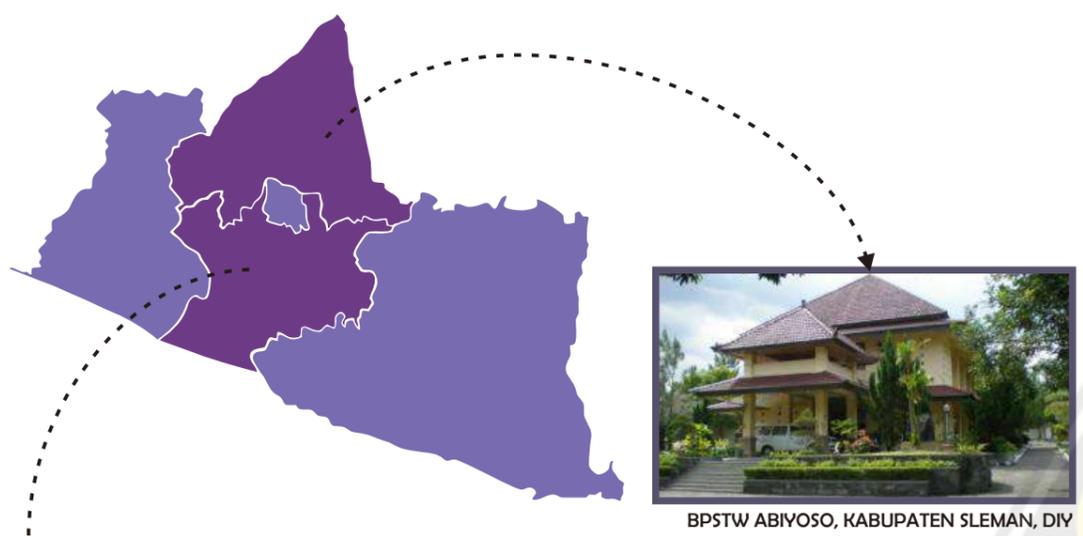
DEFINISI LANSIA TERLANTAR :



Lansia terlantar adalah seseorang yang sudah memasuki 60 tahun namun tidak dapat lagi memenuhi kebutuhannya secara mandiri. (Kementerian Sosial).

Kementerian Sosial

KEADAAN PANTI WERDHA PEMERINTAH DIY :



BPSTW ABIYOSO, KABUPATEN SLEMAN, DIY



BPSTW BUDI LUHUR, KABUPATEN BANTUL, DIY

Provinsi D.I.Yogyakarta memiliki 2 panti werdha yang dikelola oleh pemerintah, BPSTW Abiyoso, Sleman & BPSTW Budi Luhur, Bantul. Namun kedua panti werdha ini sudah melebihi kapasitas penampungannya, 134 Jiwa untuk BPSTW Abiyoso & 90 jiwa untuk BPSTW Budi Luhur.

BAGAIMANA DENGAN GUNUNGKIDUL?



Pada Kabupaten Gunungkidul sendiri sampai saat ini belum tersedianya Panti Werdha sebagai tempat penampung bagi lansia terlantar.

SUMBER : <https://www.solopos.com/>, 15 Septembe 2021 pukul 14.11

*KASUS LANSIA TERLANTAR :

SEORANG LANSIA TINGGAL SENDIRIAN DI GUBUG SEDERHANA DI GUNUNGKIDUL.



SUMBER : <https://www.limapagi.id/detail/KKJ2N>, diakses 2 November 2021, jam 19.39 WIB

PERMASALAHAN KAKEK SATIMAN :

1. TEMPAT TINGGAL TIDAK LAYAK
2. RINDU PADA ANAK-ANAKNYA
3. TIDAK DIPERHATIKAN PEMERINTAH
4. TINGGAL SENDIRIAN

KESIMPULAN KASUS LANSIA TERLANTAR :

Keinginan lansia akan interaksi sosial menjadi hal yang berperan penting dalam kehidupan lansia maka diperlukannya interaksi sosial agar dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kualitas hidup lansia.

BANYAKNYA LANSIA DI GUNUNGKIDUL MENGAHKIRI HIDUPNYA DENGAN GANTUNG DIRI



SUMBER : <https://health.detik.com/berita-detikhealth/>, diakses 2 November 2021, jam 20.06 WIB

PENYEBAB LANSIA BUNUH DIRI :

1. KESEPIAN
2. TIDAK MEMILIKI INTERAKSI SOSIAL

KEHADIRAN INTERAKSI SOSIAL :

Kehadiran interaksi sosial merupakan keinginan dari lansia agar memiliki kehidupan sosial sehingga kehadiran interaksi sosial dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kualitas hidup lansia.

SUMBER : Hasil Penelitian Di Puskesmas Rejosari Pekanbaru, 2019

KEBERADAAN ANAK-ANAK DI PANTI WERDHA



BAKSOS KOMUNITAS WANITA KOTA JOGJA PADA HARI KARTINI



PENGADAAN SENAM LANSIA OLEH MASYARAKAT SEKITAR

DAMPAK KEHADIRAN MASYARAKAT PADA LANSIA :

1. BAGIAN DARI MASYARAKAT
2. BENTUK INTERAKSI SOSIAL

Kehadiran masyarakat tidak hanya bentuk interaksi bagi lansia tetapi rasa dihargai sebagai bagian dari masyarakat.

SUMBER : <https://warta.jogjakota.go.id/>, 12 Desember 2021 pukul 18.01

RUMUSAN MASALAH

ISU PERMASALAHAN :

FUNGSIONAL :



Banyak lansia yang terlantar serta kurangnya fasilitas penampung seperti Panti Werdha di Kabupaten Gunungkidul.

ARISTEKTURAL :



Keinginan lansia untuk memiliki interaksi sosial dengan masyarakat sekitar agar tetap menjadi bagian dari masyarakat umum dengan mengadakan ruang interaksi sosial.

PENDEKATAN SOLUSI :



Kebutuhan Pendekatan yang sesuai dengan fungsi dan kriteria sebagai berikut berdasarkan tipologi yang diangkat :



Dapat menunjang dan menyesuaikan aktivitas para lansia khususnya ketika melakukan interaksi dengan masyarakat sekitar.



Tampilan bangunan yang mudah diingat khusus untuk para lansia yang merupakan pengguna utama dari bangunan.

PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU



Dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Perilaku yang menyesuaikan pada perilaku lansia untuk merancang panti werdha bagi lansia.

RUMUSAN MASALAH :

Bagaimana merancang Panti Werdha yang dapat menyesuaikan perilaku lansia dengan aktivitasnya serta dapat merespon kebutuhan akan interaksi sosial lansia?



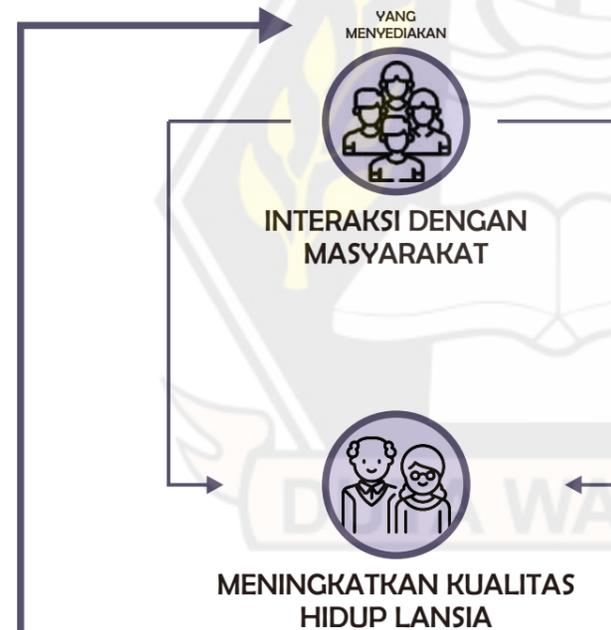
IDE SOLUSI AWAL :



PANTI WERDHA DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Dapat menampung lansia yang terlantar serta dapat memenuhi kebutuhan lansia akan kebutuhan ruang, ruang interaksi lansia dengan dengan masyarakat sekitar.

SKEMA :



Dengan menyediakan ruang interaksi lansia dengan masyarakat sekitar maka dapat diharapkan kualitas hidup lansia dapat meningkatkan dan keinginan lansia akan ada interaksi sosial dapat terpenuhi.

Buku & Jurnal :

- ANTHONIUS N. TANDAL, I. P. (2011). ARSITEKTUR BERWAWASAN PERILAKU (BEHAVIORISME). E-Journal.
- Astuti, M. (2016). DUKUNGAN KELUARGA BAGI KESEJAHTERAAN LANJUT USIA. E-Journal.
- Neufert, E. (1996). DATA ARSITEK JILID 2. Jawa timur: Sunarto Tjahjadi.
- Haryadi & Setiawan. (2014). Arsitektur, Lingkungan dan Perilaku. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Carol Weisten dan Thoma David. (2004). Book Spaces for Children, The Built Environment and Child Development. E-Journal.
- Clovis Heimsath. (1977). Behavioral Architecture. E-Journal.
- ULINATA. (2016). PENERAPAN ARSITEKTUR PERILAKU PADA PERANCANGAN RUMAH SUSUN BAGI NELAYAN. Tesis.
- Zulfa, N. E. (2016). Perancangan Sekolah Alam PAUD dan TK di Kabupaten Demak dengan pendekatan Arsitektur Perilaku. Tugas Akhir.
- Azizah, A. N. (2016). PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA Di Kabupaten Magelang dengan Pendekatan Konsep Home. Tugas Akhir.
- Wahdaniar, M. (2016). PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA Di Makassar dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku. Tugas Akhir.
- LINATA. (2016). PENERAPAN ARSITEKTUR PERILAKU PADA PERANCANGAN RUMAH SUSUN BAGI NELAYAN, Studi Kasus : Lorong Proyek Kelurahan Bagan Deli. Tesis.
- Juwono, Carissa Natasha (2018). RUMAH LANSIA MANDIRI DI SEMARANG. Tesis.
- Maulana, Taufik Septiyan (2017). Konsep Personal Space KESOSIOPETALAN DAN KESOSIOFUGALAN. Laporan Tugas.
- Devi, Evian. (2016). Jurnal Arteks. Universitas Katolik Widya Mandira. Vol.1, hal 37-40.

Data Pemerintah :

- Dinas Pemberdayaan Perempuan, P. A. (2019). DATA GENDER DAN ANAK DIY. Yogyakarta: Pemerintah Daerah DIY.
- Statistik, B. P. (2012). Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Jakarta: Pemerintahan Indonesia.
- Statistik, B. P. (2019). STATISTIK LANJUT USIA. Jakarta: Pemerintahan Indonesia.
- Statistik, B. P. (2020). STATISTIK LANJUT USIA. Jakarta: Pemerintahan Indonesia.
- Kementrian Sosisal, 2021

Website :

- <https://kependudukan.jogjapro.go.id/statistik.clear>, diakses pada 29 September 2021 pukul 18.34 WIB
- <https://yogyakarta.bps.go.id/>, diakses pada 29 September 2021 pukul 18.44 WIB
- <https://warta.jogjakota.go.id/>, 12 Desember 2021 pukul 18.01
- <https://www.limapagi.id/detail/KKJ2N>, diakses 2 November 2021, jam 19.39 WIB
- <https://health.detik.com/berita-detikhealth/>, diakses 2 November 2021, jam 20.06 WIB
- <https://www.solopos.com/>, 15 September 2021 pukul 14.11
- <https://www.archdaily.com/153359/armstrong-place-senior-housing-david-baker-partners>
- <https://www.archdaily.com/565058/peter-rosegger-nursing-home-dietger-wissounig-architekten>
- <https://www.archdaily.com/774238/eltheto-housing-and-healthcare-complex-2by4-architects>

Wawancara :

Wawancara Dengan Pihak Petugas BPTSW Budi Luhur, Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta